

Peran Literasi Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual

Peserta Didik

¹Dedi Sugari ²Hilalludin Hilalludin ⁴Erna Dwi Maryani ⁵Abdul Hamid

¹ Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiya Madani Yogyakarta

^{2,4} Universitas Alma Ata Yogyakarta

³ Universitas Ahmad Dahlan

Email: ¹ sugarydedi70@gmail.com ² hilalluddin34@gmail.com ³ ernad7272@gmail.com
⁴ hamriaabdoh@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis peran literasi Al-Qur'an dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik di lingkungan pendidikan Islam modern. Latar belakang penelitian ini berangkat dari realitas bahwa kemampuan peserta didik memahami, membaca, dan menghayati pesan Al-Qur'an belum seluruhnya berkembang optimal, padahal kecerdasan spiritual merupakan fondasi penting dalam membentuk karakter religius, kesadaran etis, serta kepekaan sosial. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur, memanfaatkan berbagai sumber ilmiah seperti buku, jurnal, dan karya penelitian terbaru mengenai literasi Al-Qur'an dan pengembangan spiritual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi Al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai kemampuan membaca teks suci, tetapi menjadi instrumen utama dalam menumbuhkan pemahaman makna ayat secara tematik dan kontekstual sehingga peserta didik mampu menginternalisasi nilai-nilai ilahiah ke dalam perilaku sehari-hari. Selain itu, penelitian menemukan bahwa kecerdasan spiritual meningkat ketika proses literasi Qur'ani diintegrasikan dengan aktivitas reflektif, pembiasaan ibadah, serta pembelajaran yang memadukan aspek kognitif, afektif, dan moral. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa literasi Al-Qur'an memiliki peran strategis dalam pembentukan kecerdasan spiritual, dan lembaga pendidikan perlu memperkuat strategi pembelajaran yang komprehensif agar peserta didik tidak hanya cakap membaca Al-Qur'an tetapi juga mampu memahami, menghayati, dan mengimplementasikan nilai-nilainya dalam kehidupan nyata.

Kata Kunci: Literasi Al-Qur'an, Kecerdasan Spiritual, Pendidikan Islam, Nilai-Nilai Qur'ani

Abstract

This study aims to analyze the role of Qur'anic literacy in enhancing students' spiritual intelligence within modern Islamic educational settings. The background of this research arises from the fact that students' ability to read, understand, and internalize the Qur'an's messages is still not fully developed, whereas spiritual intelligence is essential for shaping religious character, ethical awareness, and social sensitivity. This research employs a qualitative method using a literature review approach, drawing upon scholarly sources such as books, academic journals, and recent studies related to Qur'anic literacy and spiritual development. The findings indicate that Qur'anic literacy is not merely the ability to read the sacred text but serves as a fundamental instrument for understanding its thematic and contextual meanings so that students can internalize divine values in their daily behavior. Moreover, the study reveals that spiritual intelligence improves significantly when Qur'anic literacy is integrated with reflective activities, worship practices, and learning processes that combine cognitive, affective, and moral dimensions. The study concludes that Qur'anic literacy plays a strategic role in shaping spiritual intelligence, and educational institutions must strengthen comprehensive learning strategies so that students are not only proficient in reciting the Qur'an but also capable of understanding, appreciating, and applying its values in real-life situations.

Keywords: Qur'anic Literacy, Spiritual Intelligence, Islamic Education, Qur'anic Values

PENDAHULUAN

Pendidikan modern tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik semata, tetapi juga menekankan pentingnya pembentukan kecerdasan spiritual sebagai fondasi karakter peserta didik (Asrofi et al., 2025). Di tengah perkembangan teknologi dan perubahan sosial yang begitu cepat, peserta didik membutuhkan landasan moral dan nilai-nilai spiritual yang kuat agar mampu menghadapi tantangan kehidupan dengan bijaksana. Al-Qur'an sebagai sumber utama ajaran Islam memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian yang seimbang, tidak hanya dalam aspek ibadah dan akhlak, tetapi juga dalam mengembangkan kecerdasan spiritual yang menuntun peserta didik untuk memahami makna hidup secara lebih mendalam.

Dalam konteks pendidikan Islam, literasi Al-Qur'an tidak hanya dipahami sebagai kemampuan membaca teks suci, tetapi mencakup kemampuan memahami, merenungkan, dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Literasi yang komprehensif akan membantu peserta didik menghayati hubungan mereka dengan Allah, sesama manusia, dan lingkungan sekitar (Efendi, 2025). Melalui proses memahami ayat-ayat Al-Qur'an, peserta didik dapat menumbuhkan rasa spiritualitas yang lebih kuat, seperti kesadaran diri, ketenangan batin, dan kemampuan mengambil keputusan berdasarkan nilai-nilai ilahiah. Hal ini menjadikan literasi Al-Qur'an sebagai sarana penting dalam menumbuhkan kecerdasan spiritual sejak usia dini.

Dalam praktik pendidikan, peningkatan literasi Al-Qur'an seringkali menghadapi tantangan, terutama karena perbedaan kemampuan peserta didik dalam membaca dan memahami teks suci. Kurangnya metode pembelajaran yang efektif, minimnya pembiasaan, serta terbatasnya pendampingan dalam memahami kandungan ayat menjadi faktor yang dapat memengaruhi perkembangan kecerdasan spiritual peserta didik. Oleh karena

itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih variatif, kreatif, dan sistematis agar proses literasi Al-Qur'an tidak hanya bersifat teknis, tetapi mampu menyentuh aspek kognitif, afektif, dan spiritual secara bersamaan (Ulumudin et al., 2025).

Perkembangan teknologi digital juga memberikan peluang baru untuk meningkatkan literasi Al-Qur'an melalui media dan aplikasi interaktif yang memudahkan peserta didik belajar secara mandiri. Dengan adanya Al-Qur'an digital, tafsir online, serta video pembelajaran, peserta didik dapat mengakses sumber belajar yang lebih luas dan fleksibel. Namun, perkembangan ini tetap memerlukan bimbingan guru agar peserta didik tidak hanya mengonsumsi informasi, tetapi mampu memahami kandungannya dengan benar dan mendalam. Peran guru sebagai fasilitator spiritual menjadi semakin penting dalam mendampingi peserta didik agar literasi Al-Qur'an benar-benar berkontribusi pada pembentukan kecerdasan spiritual mereka (Nikmah, 2023).

Dengan demikian, literasi Al-Qur'an memiliki peran strategis dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik karena menghubungkan mereka dengan sumber nilai yang tidak lekang oleh waktu. Upaya memperkuat literasi Al-Qur'an tidak hanya berdampak pada kemampuan teknis membaca, tetapi juga menghidupkan nilai-nilai ruhani dalam diri peserta didik melalui pemahaman dan pengamalan ajaran Al-Qur'an. Artikel ini berupaya mengkaji lebih dalam bagaimana literasi Al-Qur'an dapat berkontribusi terhadap pengembangan kecerdasan spiritual peserta didik serta strategi yang dapat dilakukan lembaga pendidikan untuk mewujudkan tujuan tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis kajian literatur untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang peran literasi Al-

Qur'an dalam peningkatan kecerdasan spiritual peserta didik (Sugari & Hilalludin, 2025). Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti menelaah berbagai sumber ilmiah seperti jurnal penelitian, buku-buku pendidikan Islam, karya ulama kontemporer, serta dokumen terkait literasi Qur'ani yang relevan dengan konteks pendidikan modern.

Data dikumpulkan melalui proses pengumpulan, seleksi, dan analisis literatur yang kredibel dan terverifikasi, sehingga menghasilkan gambaran komprehensif mengenai konsep literasi Al-Qur'an, indikator kecerdasan spiritual, serta hubungan keduanya dalam praktik pendidikan. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi (content analysis), yaitu mengidentifikasi tema-tema penting, mengelompokkan konsep, serta menarik makna yang berkaitan dengan penguatan spiritual melalui aktivitas literasi Qur'ani. Seluruh proses penelitian dilakukan secara sistematis melalui tahapan penelusuran literatur, pengkajian kritis, penyaringan data yang relevan, interpretasi temuan, dan penyusunan kesimpulan akhir, sehingga menghasilkan pemahaman ilmiah yang utuh mengenai kontribusi literasi Al-Qur'an dalam pembentukan kecerdasan spiritual peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Urgensi Literasi Al-Qur'an dalam Pembentukan Kepribadian Peserta Didik

Literasi Al-Qur'an menjadi fondasi utama dalam pengembangan karakter dan kepribadian peserta didik, terutama di tengah arus modernisasi yang semakin kompleks. Pemahaman yang baik terhadap Al-Qur'an tidak hanya sebatas kemampuan membaca teks secara fasih, tetapi juga mencakup kemampuan memahami makna, konteks, dan nilai-nilai spiritual yang terkandung di dalamnya. Ketika peserta didik memiliki literasi Al-Qur'an yang memadai, mereka mampu melihat realitas kehidupan dengan perspektif

Qur'ani yang menuntun kepada perilaku yang lebih bijaksana, terarah, dan penuh kesadaran spiritual (Permadi et al., 2025a).

Di era ketika informasi tersebar begitu cepat dan nilai-nilai asing mudah memengaruhi pola pikir generasi muda, literasi Al-Qur'an hadir sebagai "penjaga moral" yang membantu peserta didik memilah informasi, membangun prinsip hidup, serta menguatkan identitas spiritual mereka. Melalui kemampuan memahami pesan-pesan Al-Qur'an, siswa dapat mengembangkan sensitivitas terhadap nilai kebaikan, tanggung jawab, dan kedisiplinan moral yang menjadi modal penting dalam kehidupan sosial. Literasi Al-Qur'an tidak hanya berdampak pada ranah kognitif, tetapi juga menyentuh ranah afektif yang membentuk sikap religius dan spiritualitas mendalam (Permadi et al., 2025b).

Pada akhirnya, literasi Al-Qur'an tidak bisa dipisahkan dari pembentukan kecerdasan spiritual peserta didik. Kecerdasan spiritual merupakan kemampuan seseorang dalam memaknai kehidupan, mengambil keputusan bermoral, serta menghubungkan setiap aktivitas dengan nilai-nilai ketuhanan. Semakin baik literasi Al-Qur'annya, semakin besar potensi siswa memiliki kecerdasan spiritual yang matang. Dengan demikian, literasi Al-Qur'an menjadi instrumen strategis dalam pendidikan Islam untuk membangun generasi yang cerdas secara intelektual dan kuat secara spiritual (Dedi Sugari; Hilalludin Hilalludin; Erna Dwi Mariyani, 2025).

Kontribusi Literasi Al-Qur'an terhadap Pengembangan Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual merupakan aspek penting dalam perkembangan pribadi peserta didik, dan literasi Al-Qur'an menjadi salah satu faktor penentu yang paling kuat dalam membentuk kecerdasan tersebut. Proses memahami ayat-ayat Al-Qur'an mengajak peserta didik untuk merenungi tujuan hidup, hakikat eksistensi manusia, dan tanggung jawab moral yang harus dijalani.

Pemahaman semacam ini membantu siswa meneguhkan orientasi hidup yang lebih bermakna serta menumbuhkan kesadaran spiritual yang kokoh di tengah dinamika kehidupan modern (Abnisa & SS, 2024).

Selain menumbuhkan kesadaran makna, literasi Al-Qur'an juga mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan refleksi diri. Ketika peserta didik membaca dan memahami kandungan Al-Qur'an, mereka tidak hanya memproses teks secara kognitif, tetapi juga mengaitkannya dengan kondisi psikologis dan pengalaman diri. Proses refleksi ini berkontribusi pada pembentukan sikap introspektif, kemampuan menilai diri, serta kesediaan melakukan perbaikan diri berdasarkan nilai-nilai Qur'ani seperti kejujuran, keadilan, kesabaran, dan ketakwaan (Khaer, 2025).

Keterlibatan peserta didik dengan Al-Qur'an melalui kegiatan membaca, tadabbur, dan memahami tafsir tematik menjadikan mereka lebih peka terhadap kehadiran nilai-nilai ilahiah dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman yang kuat terhadap ayat-ayat Al-Qur'an membentuk cara pandang seseorang bahwa setiap peristiwa hidup mengandung hikmah dan pelajaran. Dengan demikian, kecerdasan spiritual tidak hanya tumbuh dari aktivitas ritual, tetapi juga dari kemampuan melihat tanda-tanda kebesaran Allah dalam seluruh aspek kehidupan (Mursalin & others, 2024).

Selain itu, literasi Al-Qur'an membangun kecerdasan spiritual melalui penguatan karakter sosial dan emosional peserta didik. Nilai-nilai Al-Qur'an seperti empati, kasih sayang, saling menolong, serta menghargai sesama menjadi pedoman dalam interaksi sosial. Melalui pemahaman yang benar terhadap ajaran-ajaran ini, peserta didik akan lebih mudah mengembangkan ketenangan batin, kemampuan menghadapi tekanan hidup, serta hubungan interpersonal yang lebih sehat. Dengan kata lain, literasi Al-Qur'an memainkan peran strategis dalam membentuk kecerdasan spiritual yang holistik.

Strategi Pendidikan dalam Mengembangkan Literasi Al-Qur'an Peserta Didik

Guru memiliki peran krusial dalam mengembangkan literasi Al-Qur'an peserta didik melalui pendekatan pedagogis yang terstruktur dan menyeluruh (Febryanti, 2025). Strategi pertama yang penting dilakukan adalah memberikan pembelajaran yang memadukan penguasaan bacaan, pemahaman makna, dan penghayatan pesan-pesan Al-Qur'an. Guru perlu merancang proses pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada tahsin dan tartil, tetapi juga mendorong siswa untuk melakukan tadabbur secara sederhana melalui pemilihan ayat-ayat yang relevan dengan kehidupan mereka (Hilalludin, 2025).

Selain itu, penggunaan metode pembelajaran yang variatif seperti pembelajaran berbasis proyek, diskusi tematik, dan pemanfaatan media digital dapat meningkatkan minat siswa dalam memahami Al-Qur'an. Proyek-proyek kecil seperti membuat ringkasan kandungan surat tertentu, menganalisis pesan moral ayat, atau menyusun presentasi tematik Qur'ani dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa. Media digital seperti aplikasi Al-Qur'an, video tafsir, dan infografis tematik juga sangat membantu siswa memahami Al-Qur'an dengan cara yang lebih visual dan menarik (Hilalludin & Winarni, 2025).

Strategi lain yang penting adalah lingkungan belajar yang mendukung pembiasaan interaksi siswa dengan Al-Qur'an. Sekolah perlu menyediakan program rutin seperti halaqah Qur'ani, kelas tahfiz, atau kegiatan tadabbur pagi yang dapat meningkatkan kedekatan emosional siswa dengan Al-Qur'an. Ketika pembelajaran dan pembiasaan berjalan seimbang, literasi Al-Qur'an peserta didik akan berkembang secara alami dan menjadi bagian dari kehidupan spiritual mereka (Lutfiani, 2024).

Tantangan Penguatan Literasi Al-Qur'an di Lingkungan Pendidikan

Meskipun literasi Al-Qur'an memiliki peran penting dalam membangun kecerdasan spiritual peserta didik, pelaksanaannya menghadapi sejumlah tantangan di lingkungan Pendidikan (Ningsih et al., 2025). Salah satu tantangan utama adalah beragamnya kemampuan dasar siswa dalam membaca Al-Qur'an. Perbedaan kemampuan ini membuat proses pembelajaran harus berjalan lebih hati-hati agar tidak terjadi ketimpangan antar peserta didik. Guru dituntut lebih kreatif dalam menyesuaikan metode dan memberikan pendampingan yang tepat agar setiap siswa memperoleh kesempatan yang sama untuk berkembang.

Tantangan berikutnya datang dari minimnya waktu pembelajaran PAI di sekolah, sehingga penguatan literasi Al-Qur'an sering kali tidak berjalan optimal. Alokasi waktu yang terbatas menyebabkan guru harus memilih materi tertentu dan tidak dapat memberikan pendalaman ayat secara menyeluruh. Di sisi lain, beban kurikulum yang padat juga membuat siswa sulit meluangkan waktu untuk berinteraksi dengan Al-Qur'an di luar kelas, sehingga proses literasi spiritual menjadi kurang berkelanjutan (Khoiriah et al., 2023).

Selain faktor teknis dan waktu, tantangan juga muncul dari pengaruh budaya digital yang sering kali memalingkan perhatian siswa dari aktivitas literasi keagamaan. Kecenderungan menghabiskan waktu pada media sosial dan hiburan digital dapat mengurangi kesempatan siswa untuk mendalami Al-Qur'an. Oleh karena itu, sekolah perlu menciptakan strategi yang tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an, tetapi juga menumbuhkan kesadaran spiritual yang membuat siswa merasa terhubung dengan nilai-nilai ilahi dalam setiap aspek kehidupannya.

Dampak Literasi Al-Qur'an terhadap Pembentukan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik

Literasi Al-Qur'an memberikan dampak signifikan terhadap pembentukan kecerdasan spiritual peserta didik melalui peningkatan kemampuan mereka dalam memahami makna kehidupan (Ananda et al., 2025). Pemahaman terhadap ayat-ayat Al-Qur'an membantu peserta didik melihat realitas dari perspektif ilahiah sehingga mampu mengambil keputusan secara lebih bijaksana dan etis. Dengan memahami tujuan penciptaan manusia, konsep ibadah, serta nilai-nilai moral Qur'ani, siswa lebih mudah mengembangkan orientasi hidup yang terarah dan penuh tanggung jawab (Hilalludin Hilalludin & Adi Haironi, 2024).

Salah satu dampak penting literasi Al-Qur'an adalah munculnya ketenangan batin dan kemampuan mengelola emosi dengan lebih baik. Ketika peserta didik mempelajari ayat-ayat tentang sabar, syukur, dan tawakal, mereka belajar menempatkan masalah hidup dalam perspektif yang lebih luas. Hal ini meningkatkan kekuatan mental dan spiritual mereka dalam menghadapi berbagai tekanan dan tantangan (Dipayanti, 2025). Kecerdasan spiritual yang kokoh membantu siswa memiliki ketahanan diri dan karakter yang stabil (Hilalludin Hilalludin, 2024).

Selain itu, literasi Al-Qur'an memperkuat aspek moralitas dan etika sosial peserta didik. Nilai-nilai seperti kejujuran, amanah, kasih sayang, dan kepedulian sosial bukan hanya dipahami sebagai teori, tetapi diterapkan dalam hubungan sehari-hari. Siswa yang memahami ayat-ayat tentang persaudaraan, larangan berbuat zalim, dan pentingnya menghormati sesama akan menampilkan perilaku sosial yang lebih positif. Dengan demikian, literasi Al-Qur'an tidak hanya mengembangkan spiritualitas pribadi, tetapi juga membentuk kualitas interaksi sosial siswa.

Lebih jauh lagi, literasi Al-Qur'an membantu siswa mengembangkan pola pikir reflektif dan kesadaran diri. Melalui tadabbur ayat, siswa belajar mengevaluasi perilaku, memperbaiki kekurangan, dan menyempurnakan

hubungan mereka dengan Allah. Proses refleksi ini merupakan inti dari kecerdasan spiritual yang menjadikan seseorang lebih peka terhadap nilai-nilai kebenaran dan kebaikan. Dengan demikian, literasi Al-Qur'an memiliki peran komprehensif dalam membentuk pribadi peserta didik yang seimbang secara spiritual, moral, dan intelektual (Dipayanti, 2025).

KESIMPULAN

Penelitian ini menegaskan bahwa literasi Al-Qur'an memiliki peran strategis dan signifikan dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik, terutama ketika diintegrasikan secara sistematis dalam proses pembelajaran di lembaga pendidikan Islam. Literasi Al-Qur'an tidak hanya mencakup kemampuan membaca dan memahami ayat-ayat Al-Qur'an, tetapi juga penghayatan nilai-nilai spiritual yang terkandung di dalamnya untuk membentuk perilaku religius, kesadaran moral, serta kepekaan terhadap tuntunan ilahi dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendekatan yang tepat, pembiasaan yang konsisten, dan dukungan lingkungan sekolah yang kondusif, peserta didik mampu mengembangkan karakter yang lebih matang secara spiritual, memiliki ketenangan batin, dan menunjukkan sikap positif dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan.

Dengan demikian, penguatan literasi Al-Qur'an bukan hanya menjadi bagian dari pendidikan agama, tetapi juga menjadi pilar utama dalam membentuk generasi berakhlak, cerdas secara spiritual, dan mampu menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup sepanjang hayat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abnisa, A. P., & SS, M. P. I. (2024). *Tafsir tarbawi: Tafsir ayat-ayat Al-Qur'an terhadap pendidikan*. Penerbit Adab.
- Ananda, M., Rahmadani, F., & Gusmaneli, G. (2025). Optimalisasi Strategi Pembelajaran Islami dalam Menumbuhkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik. *Ikhlas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 2(2), 252–270.
- Asrofi, A., Hamilaturroyya, H., & Purwoko, P. (2025). Asesmen pembelajaran

profetik dalam pendidikan Islam: Strategi holistik untuk penguatan nilai spiritual dan karakter peserta didik. *STRATEGY: Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran*, 5(2), 66–78.

Dedi Sugari; Hilalludin Hilalludin; Erna Dwi Mariyani. (2025). *Perbedaan Pesantren Tradisional Dan Pesantren Modern Di Indonesia kokoh yang menjaga warisan intelektual dan spiritual umat Islam di Indonesia . Sebagai institusi pendidikan Islam tertua dan paling khas di negeri ini , pesantren tidak sekadar menjadi temp.* 1(1), 30–46.

Dipayanti, R. (2025). Pendidikan Kesehatan Mental Melalui Bacaan Al-Qur'an (Studi Kasus Pada SD Negeri Mbarung). *Logika: Jurnal Visioner Pendidikan*, 1(1), 162–170.

Efendi, Z. (2025). Manfaat Literasi Al-Qur'an dalam Pembentukan Karakter Murid-Murid di TPQ dan RTQ Baitul Qur'an Kota Bukittinggi. *Jurnal Miftahul Ilmi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 200–207.

Febryanti, A. I. (2025). *Peran Guru Sertifikasi Metode Ummi Dalam Menjaga Konsistensi Dan Kualitas Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Pada Peserta Didik Di Mi Muhammadiyah Kauman Wiradesa.* UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Hilalludin, H. (2025). *Upaya Guru PAI dalam Mengembangkan Self Control Siswa Slafiyah Ulya ICBB.* 1–23.

Hilalludin, H., & Winarni, D. (2025). *Perspektif Masyarakat terhadap Fenomena Balita yang Ditinggal Bekerja : Studi Kasus di Dusun Nganyang RT 04 dalam Tinjauan Nilai-Nilai Islam.* 2.

Hilalludin Hilalludin. (2024). *Manajemen Kyai VS Pesantren Moderen Sebagai Sebuah Sistem Pendidikan Islam.* 1(1), 451–463. <https://doi.org/10.51468/ijer.v1i1.688>

Hilalludin Hilalludin, & Adi Haironi. (2024). Nilai-Nilai Perjuangan Pendidikan Karakter Islam K.H. Abdullah Sa'id. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(3), 283–289. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i3.334>

Khaer, H. H. R. D. W. E. D. M. S. M. (2025). *Syura sebagai Model Pendidikan Kepemimpinan Islam : Membangun Komunikasi Efektif dalam Pengambilan Keputusan Kolektif.* 1(1), 16–29.

Khoiriah, B. H., Sutarto, S., & Wanto, D. (2023). *Strategi Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Religius Bagi Peserta Didik Di Ra Tunas Literasi Qur'ani.* Institut Agama Islam Negeri Curup.

Lutfiani, N. (2024). *Manajemen Pendidikan Tekno-Dai Berbasis Al-Qur'an Dan Implementasinya Di Yayasan Huffadz Gemma Kota Bogor.* Universitas PTIQ Jakarta.

Mursalin, H., & others. (2024). Wawasan Al-Qur'an tentang pendidikan dan pengajaran. *An-Nidzam: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Studi Islam*, 11(1), 43–68.

- Nikmah, N. (2023). Implementasi Literasi Agama untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar. *Edusiana: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2).
- Ningsih, F., Karwiani, K., Alfia, U., Yusuf, L. A. Z., & Suhardin, S. (2025). Integrasi Program Tahfidz Dengan Pengembangan Bakat Dan Minat Tentang Pembentukan Karakter Islami Di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 4(3), 625–639.
- Permadi, M. A. M., Hilalludin, H., & Sugari, D. (2025a). Penguatan Literasi Qur'an Dan Kepedulian Ibadah Melalui Pkm Di Masjid Al-Barokah Karangmojo, Gunungkidul. *IQOMAH: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(01), 25–36.
- Permadi, M. A. M., Hilalludin, H., & Sugari, D. (2025b). Penguatan Pendidikan Islam Dan Ketahanan Sosial Melalui Pengabdian Masyarakat Di Masjid Al Muniroh Tambakromo, Gunungkidul. *IQOMAH: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(01), 37–49.
- Sugari, D., & Hilalludin, H. (2025). Optimalisasi Fungsi Masjid Sebagai Pusat Ibadah, Pendidikan, dan Sosial Masyarakat Melalui Program Pengabdian di Masjid Al-Muttaqin Semin, Gunungkidul. *IQOMAH: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(01), 50–63.
- Ulumudin, M. M., Muchtar, A., & Makhsun, T. (2025). Dampak Latar Belakang Pendidikan Dasar Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an: Studi Kualitatif Pada Siswa Kelas Vii Di Smpit Al-Manar Kabupaten Kotawaringin Barat. *Jurnal Tahsinia*, 6(5), 684–698.